



Pengaruh Kepemimpinan Karismatik Kiyai dan Budaya Organisasi dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Amin Parenduan Kabupaten Sumenep

Robi Rohim¹, Muhammad Alkirom Wildan^{2*}

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

INFO ARTIKEL

Abstract

Keywords:

Leadership Style,
Organizational
Culture, Character

The aim of the research is to determine the factors that can influence the character of students. The population in this study was 8,086 students at the Al-Amien Perenduen Islamic Boarding School, Sumenep Regency. The sampling technique used was simple random sampling, so that a sample of 100 students was obtained. This research is quantitative research using the variables kiyai leadership style (X1) and organizational culture (X2) as independent variables. Meanwhile, the student character variable (Y) is the dependent variable. This research uses primary data by distributing questionnaires to respondents. The primary data obtained was then analyzed using SPSS. The data analysis techniques used include data quality testing, classical assumption testing and hypothesis testing using multiple linear regression analysis. The results of the research show that the kiyai's leadership style and organizational culture on the character of the students at the Al-Amien Perenduen Islamic Boarding School, Sumenep Regency, have a very strong or very high correlation. The kiyai's leadership style and organizational culture have an influence of 65.61% on the character formation of students at the Al-Amien Perenduen Islamic Boarding School, Sumenep Regency.

✉ Penulis Korespondensi*

Muhammad Alkirom Wildan

P-ISSN: 2775-3093

E-ISSN: 2797-0167

Email:

wildan.alkirom69@trunojoyo.ac.id

DOI :

PENDAHULUAN

Era globalisasi selalu ditandai dengan cepatnya perubahan kondisi perekonomian secara keseluruhan yang menyebabkannya munculnya sejumlah tuntutan sebagai respon terhadap perubahan yang terjadi (Safrizal et al., 2020). Pesantren merupakan tempat para santri belajar agama Islam (santri) di bawah bimbingan guru (Kiai). Sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang telah ada sejak zaman Walisongo yang menyebarkan agama Islam ke pulau Jawa, pesantren telah menunjukkan kemampuannya dalam mencetak kontingen guru ulama dan berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberhasilan santri

lulusan pondok pesantren sangat dipengaruhi oleh peran Kiai yang menjadi wali dan pemilik pondok pesantren, sehingga tidak diragukan lagi. Kedudukan Kiai tidak hanya memiliki tugas bimbingan spiritual (*mursyid*), tetapi juga dapat melakukan tugas magis karena dianggap memiliki kesakten (karomah). Kiai mempunyai peran penting dalam membentuk karakter santri. Karakter merupakan sesuatu yang sangat penting dan vital untuk mencapai tujuan dalam hidup (Harianto, 2011). Kepribadian merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Seseorang dengan rasa diri dan masyarakat yang kuat adalah orang yang memiliki kualitas, moral yang baik, dan karakter yang baik (Zubaedi, 2017).

Pondok Pesantren Al-Amien Parenduen tidak terlepas dari sejarah perkembangan Islam di Prenduan. Awal kisanya dari Kiai Chotib (Kiai sepuh dari pengasuh saat ini) yang mendirikan lembaga pendidikan Islam di Prenduan, juga merupakan Kiai yang mengembangkan Islam di Prenduan. Eksistensi Pesantren Al-Amien pada saat ini, sebenarnya merupakan kelanjutan dari upaya saudara iparnya, yakni Kiai Syarqowi yang pindah ke Guluk-guluk setelah sekitar 14 tahun mensosialisasikan Pondok Prenduan. Kepemimpinan adalah suatu masalah sosial yang didalamnya terdapat interaksi antara pemimpin dengan yang dipimpinnya untuk mencapai tujuan bersama, dengan cara mempengaruhi, membujuk, memotivasi dan mengkoordinasikan (Duryat, 2016).

Pemimpin karismatik adalah pemimpin yang dengan kekuatan pribadinya dapat menghasilkan efek yang luar biasa pada bawahannya. Pemimpin karismatik memiliki keinginan yang sangat kuat untuk kekuasaan, rasa kemungkinan yang tinggi, dan keyakinan akan kebenaran moral dari keyakinan mereka. Pengikut pemimpin karismatik menghargai karisma pemimpinnya karena merasa terinspirasi dan benar (Prihantoro, 2016).

Kiai merupakan karakter pertama yang paling berpengaruh yang memberikan karakter yang baik/teladan kepada lingkungan pesantren khususnya santri. Hal ini tidak terlepas dari kepemimpinan karismatik Kiai di dalam renungan, yang membuat Kiai begitu disegani oleh ustadz dan santrinya. Peran kepemimpinan Kiai begitu penting untuk menentukan progrestifitas dan eksistensi pondok pesantren tersebut, begitupun juga dalam membentuk karakter santri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini, penulis mengambil Objek penelitian di Pondok Pesantren Al-Amien Parenduen Kabupaten Sumenep. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *survei* dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan santri di pondok Al-Amien Parenduen yang mencapai 8.086 (delapan ribu delapan puluh enam) santri.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, sehingga diperoleh sampel sejumlah 100 santri dari 8.086 santri. Adapun sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder (Sugiono, 2015).

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu Karisma Kiai sebagai kriterium atau variabel terikat (X_1) Sedangkan Budaya Organisasi sebagai (X_2) serta pembentukan karakter sebagai prediktor atau variabel bebas (Y) (Supranto, 2008). Dengan demikian dalam penelitian ini Pendidikan pesantren sebagai variabel bebas (X), dan pembentukan karakter sebagai variabel terikat (Y).

Penelitian ini responden diberikan pertanyaan-pertanyaan sekaligus melakukan supervise untuk menghindari kesalahan persepsi dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang disoalkan. Pengamatan (observasi), dilakukan peneliti pada saat pra riset di lapangan guna mengetahui masalah-masalah yang ada pada Pondok Pesantren Al-Amien Parenduen Kabupaten Sumenep.

HASIL

Hasil penelitian mengenai gaya kepemimpinan Kiai dan Budaya Organisasi (variabel X) di Pondok Pesantren Al-Amien Perenduen Kabupaten Sumenep, lebih kurang lebih dapat dideskripsikan bahwa, Kiai terbuka terhadap pendapat, saran dan kritik dari para santri. Ini menunjukkan bahwa di dalam menjalankan kepemimpinannya, beliau tidak otoriter, melainkan demokratis karena mau menerima pendapat, saran dan kritik dari para santri agar dapat mencapai tujuan bersama. Kiai menggerakkan para santri dengan cara tegas.

Kiai memberikan kesempatan kepada para santri untuk melakukan sesuatu atas idenya sendiri. Artinya, beliau cukup demokratis di dalam menjalankan kepemimpinannya. Kiai akan memberikan kesempatan jika ada santri yang ingin menuangkan idenya ke dalam sebuah kegiatan yang tentunya jika ide itu positif. Kiai mengambil keputusan dengan adil. Ini menunjukkan bahwa di dalam menjalankan kepemimpinannya, Kiai tidak mengutamakan kepentingan diri sendiri melainkan kepentingan kelompok (santri).

Santri butuh bantuan atau pendapat dari orang lain (Kiai) ketika harus memilih. Ini menunjukkan bahwa ketika santri dihadapkan pada suatu pilihan, ia membutuhkan bantuan atau pendapat dari orang lain yakni Kiai.

Tabel Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,00 – 0,19	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat rendah / sangat lemah
0,20 – 0,39	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang rendah/lemah
0,40 – 0,59	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang
0,60 – 0,79	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi/kuat
0,80 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi / sangat kuat

Hasil penelitian persamaan regresi yang didapatkan adalah $Y = 4,15 + 0,89X$. Hal ini berarti setiap perubahan dari satuan variabel X, maka akan terjadi pula perubahan sebesar 0,89 pada variabel Y pada konstanta 4,15. Maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan statistik tersebut di atas, bahwa terdapat korelasi antara gaya kepemimpinan kiyai (variabel X) dan sikap kemandirian santri (variabel Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh gaya kepemimpinan Kiai dan Budaya Organisasi terhadap sikap karakter santri, dapat diketahui dengan hasil dari perhitungan jumlah skor variabel X (Gaya Kepemimpinan Kiai dan Budaya Organisasi) dan skor variabel Y (Karakter Santri). Kemudian penulis menggunakan analisis regresi, metode statistik yang digunakan untuk menentukan kemungkinan bentuk hubungan antara variabel. Tujuan utamanya adalah untuk memprediksi atau meramalkan nilai dari satu variabel yang diketahui.

Bentuk persamaan dimana nilai dari satu variabel yang diketahui dapat digunakan untuk meramalkan dari variabel lain yang tidak diketahui, dan persamaan regresinya adalah $X = 4,15 + Y = 0,89$, artinya setiap perubahan dari satuan variabel X akan terjadi pula perubahan sebesar 0,89 pada variabel Y, pada konstanta 4,15.

Penulis menentukan koefisien korelasi dengan menggunakan “r” *product moment* adalah 0,81 yang berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi

yang sangat kuat/sangat tinggi. Kemudian dimasukkan ke dalam rumus uji t untuk mengetahui signifikansi tidaknya uji rata-rata, dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan $N = 40 - 1$, diperoleh t_{tabel} sebesar 1,70, dan karena $t_{hitung} (8,5) > t_{tabel} (1,70)$, maka hal ini menunjukkan koefisiensi korelasi signifikan antara variabel X dengan variabel Y, sehingga dapat disimpulkan terdapat korelasi positif antara gaya kepemimpinan Kiai dan budaya organisasi dengan karakter santri, dengan begitu H_a (hipotesis alternatif) diterima dan H_o (hipotesis nihil) ditolak.

Hasilnya ditentukan koefisien determinasi yaitu " r " $(0,6561) \times 100\% = 65,61\%$. Artinya bahwa terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kiyai sebesar 65,61% terhadap sikap kemandirian santri. Hal ini juga menunjukkan terdapat 34,39% faktor lain yang tidak penulis teliti dalam skripsi ini, yang juga menentukan karakter santri.

SIMPULAN

Secara umum dapat dilihat gaya kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Al-Amien Perenduen Kabupaten Sumenep, termasuk pada gaya kepemimpinan karismatik dan demokratis. Budaya organisasi juga terbentuk dari aturan-aturan yang ada di sekolah, sehingga dari aturan tersebut, terbentuklah sebuah kebiasaan yang harus diikuti dan disepakati bersama.

Karakter adalah salah satu sikap atau perilaku yang tidak bergantung pada sesuatu serta selalu berusaha untuk berbuat maksimal. Sikap kemandirian santri di Pondok Pesantren Al-Amien Perenduen Kabupaten Sumenep bisa dikatakan cukup baik, hal tersebut ditandai dengan kemampuan santri dalam mengurus sendiri kebutuhannya sehari-hari serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada di pesantren.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kiyai dan budaya organisasi terhadap karakter santri di Pondok Pesantren Al-Amien Perenduen Kabupaten Sumenep, memiliki korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi. Adapun gaya kepemimpinan kiyai dan budaya organisasi memiliki pengaruh sebesar 65,61% terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Al-Amien Perenduen Kabupaten Sumenep.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnani, L. S. (2021). *Peran Kiai dalam pembinaan akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Furqon Mranggen Demak*.
- Safrizal, H. B. A., Eliyana, A., & Febriyanti, K. L. (2020). *The Effect of Double Role Conflict (Work Family Conflict) on Female Worker's Performance with Work Stress as the Intervening Variable*. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(10).
- Safrizal, H. B. A., Eliyana, A., Firdaus, M., & Rachmawati, P. D. (2020). *The effect of participatory leadership on performance through psychological empowerment and trust-in-supervisors*. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(11), 1234-1246.
- Aisyah, M. F., Utami, W., Sunardi, S., & Sudarsih, S. (2017). *Kualitas Sumber Daya Manusia, Profesionalisme Kerja, Dan Komitmen Sebagai Faktor Pendukung Peningkatan Kinerja Karyawan PDAM Kabupaten Jember*. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i1.4753>
- Alan C. Filley, Robert J. House dan Steven Kerr, *Managerial Process and Organizational Behavior*, 1976.
- Ansor, A. S. (2017). *Manajemen Pendidikan Islam Tentang Kepemimpinan Kiai Di Pondok Pesantren*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3, 397-407.

- Arifin, Z. (2016). *Kepemimpinan Kiai Dalam Ideologisasi Pemikiran Santri Di Pesantren-Pesantren Salafiyah Mlangi Yogyakarta*. *Inferensi*, 9(2), 351. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v9i2.351-372>
- Baharudin dan Umiarso. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan Islam Teori dan Praktik*. (Yogyakarta: Arruzz Media)
- Bambang Prihantoro. (2016). e-jurnal Program Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa (STIE-AUB) Surakarta (2016). *EJurnal Magister Manajemen*, 6.
- Belakang, A. L. (2019.). *Fathul Mu'in, Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoretik dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 287. 1 1. 1–7.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design Pendekatan kualitatif. Kuantitatif, dan Mixed*.
- Daniel Goleman, *Kepemimpinan Berdasarkan Kecerdasan Emosi*, ter. Susi Purwoko (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002) h. 65.
- Duryat, Masduki. 2016. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Fauzan, F. (2019). *Peran Pesantren Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter. El-Furqania: Jurnal Ushuluddin Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(01). <https://doi.org/10.54625/elfurqania.v1i01.881>
- Fauzi, Rahmat. (2016). *Kepemimpinan KH. Turmudzi Taslim AH Dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Roudlotul Qur'an GlondongKauman Kota Semarang*. Skripsi. UIN Walisongo.
- Fatchul Mu'in. (2011). *Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Gumilang, S. G. (2016). *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan*. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2), 144-59.
- Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta:Gajah Mada Universiti Press,1993),h.28
- Haedari, M. A., & Hanif, A. (2019). *Masa depan pesantren: dalam tantangan modernitas dan tantangan kompleksitas global*. Ird Press.
- Hafidh, Z., Zuhri, M. T., & Sandi, W. K. (2019). *the Role of Kiai Leadership and Character Education: a Pattern of Santri Character Formation At Asy-Syifa Al-Qur'an Islamic Boarding School*. *Journal of Leadership in Organizations*, 1(2), 134–145. <https://doi.org/10.22146/jlo.45618>
- HIDAYOGA, R. (2016). *PENERAPAN METODE OLEH USTADZ UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI DALAM AKTIVITAS KEAGAMAAN DI PONDOK MODERN DARUL HIKMAH TAWANGSARI*. <https://Al-Amien.ac.id/profil-pondok/sejarah-berdiri/>, diakses 15 Januari 2022
- Hurin In Lia Amalia Qori. 2013. "Kepemimpinan Karismatik Versus Kepemimpinan Transformasional" dalam *Jurnal Analisa*, Vol. 1 No. 2, Agustus, Universitas 17 Agustus 1945.
- Iskandar, W., & Adiwalujo, D. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Gunung Persada.
- Islam, M. H., & Aziz, A. (2020). *Transformation of Pesantren In Maintaining Good Character*. *Humanistika*, 61, 1–13.
- Isna Iffatul Hamidiyah. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan Kiai dan Penerapan Hukuman (Ta'zir) terhadap Disiplin Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo*. November, 1–118.
- Jejen, M. (2016). *Tips Menulis Karya Ilmiah (Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis & Desertasi)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Kartono, Kartini. 2016. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Pers

- Kartono. (2016). *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*. (cetakan ke-21). Jakarta: Rajawali Pers
- Kartono, K. (2017). *Pemimpin dan kepemimpinan*, Jakarta: PT. Rajawaligrafindo Persada.
- Kartodirdjo, S., *Kepemimpinan dalam Dimensi Sosial*, (Jakarta: LP3ES, 1990), hlm. 166.
- Kesuma, G. C. (2017). *Pesantren Dan Kepemimpinan Kiai*. Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 1(1), 99–117. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1308>
- Komariah, A, Triatna, C. (2010). *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lubis, M. S. (2018). *Metodologi penelitian*. Deepublish.
- Masyhud, Sulthon dan Moh. Khusnurdilo. (2003). *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Nahavandi, Afsaneh. (2000). *The art and science of leadership*. (2nd Ed.).New Jersey: Prentice Hall.
- Naim, N. (2018). *Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Owens, Robert G, *Organizational Behavior in Education*, (Boston: Allyn & bacon Company, 1991).
- Pendidikan Nasional, D. (2020). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Qori, H. I. L. A. (2017). *Kepemimpinan Karismatik Versus Kepemimpinan Transformasional*. Analisa, 1(2), 70–77.
- Ramdani, M., & Ihsan, M. N. (2021). *The Role of Kiai Hisyam Zuhdi in Developing Islamic Boarding Schools on The Character of Santri*. Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam, 4(3), 575–589. <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i3.1716>
- Reza. 2010. *Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt.Sinar Santosa Perkasa Banjarnegara*. Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang.
- Robbins, S. P. (2006). *Perilaku Organisasi* Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Salman Alfarisi, & Nur Efendi. (2020). *The Role of Leadership Character Kiai in Implanting At Students of Al-Ishlah Islamic Boarding School Sendangagung Paciran Lamongan*. International Journal on Integrated Education, 2(5), 252–257. <https://doi.org/10.31149/ijie.v2i5.421>
- Safrizal, H. B. A., Eliyana, A., & Gunawan, S. (2020). *Spirituality in The Workplace and Employee Performance: A Literature Perspective*. International Journal of Psychosocial Rehabilitation, 24(7), 880-884.
- Sudarwan Danim dan Suparno, *Manajemen Kepemimpinan Kekepalasekolahan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sudaryono. 2014. *Budaya dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia
- Suharsaputra. 2016. *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Susanto, E., & Karisma, K. (2017). *Studi atas Karisma Kiai dalam Masyarakat*. Islamica, 1(2), 111–120.
- Veithzal Rivai, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014., hlm.,3

- Weber, Max, 1947. *The Theory of Social and Economic Organization*. New York: The Free Press.
- Warren Bennis, *on Becoming a Leader Philadelphia*; Basic Book inc, 2009
- Winarto, W. (2018). *KEPEMIMPINAN KIAI DALAM PEMBARUAN PONDOK PESANTREN (Studi Multi Situs Di Pondok Pesantren Lirboyo Dan Pondok Pesantren Al Falah Kediri)* (Doctoral dissertation, IAIN Tulungagung).
- Zafi, A. A. (2021). *Character Building in Pondok Pesantren Al-Ghurobaa'*. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 7(2), 17-35.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011, hlm.17